

PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS BILINGUAL SMP (SLUB) SARASWATI 1 DENPASAR DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN KELAS

Gusti Ayu Dewi Setiawati¹, Anak Agung Putu Arsana²

Program Studi Pendidikan Biologi¹, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: dewisetiawati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah; (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, (2) mengetahui pengaruh kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, dan (3) mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto*, dengan populasi yaitu seluruh siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dan teknik sampling jenuh. Data diperoleh dengan instrumen kuisioner motivasi belajar, dokumentasi pribadi siswa serta nilai prestasi belajar IPA siswa yang diperoleh dari guru IPA dan wali kelas. Instrumen yang digunakan telah diuji validitas *Product Moment Pearson*, validitas internal, dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software *SPSS 19 for Windows*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ($p=0,989>0,05$) motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. (2) Terdapat/ada pengaruh yang signifikan ($p=0,034<0,05$) kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ($p=0,72>0,05$) motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Kata Kunci : prestasi belajar IPA, motivasi belajar, kelas

ABSTRACT

The purpose of this research are; (1) knowing the effect of learning motivation on science learning achievement of bilingual class student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, (2) knowing the effect of class on science learning achievement of bilingual class student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, (3) knowing the effect of learning motivation and class on science learning achievement of bilingual class student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. This research is a quantitative ex post facto study, also uses all bilingual class students of SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar as population and saturated sampling techniques. The data were obtained by learning motivation questionnaire instruments, student's personal documentation and student's science learning achievement scores obtained from science teachers and class teachers. The instrument used was tested by Product Moment Pearson validity, internal validity, and reliability. Multiple linear regressions used as data analysis technique with the help of SPSS 19 for Window software. The results of this study are as follows; (1) There is no significant effect ($p=0,989>0,05$) learning motivation on science learning achievement of bilingual class student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar (2) There is a significant effect ($p=0,034<0,05$) class on the science learning achievement of bilingual

class student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar (3) There is no significant effect ($p=0,72>0,05$) learning motivation and class on science learning achievement of bilingual class student SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Keywords : *science learning achievement, learning motivation, class*

PENDAHULUAN

Sekolah bilingual diminati oleh masyarakat karena pembelajaran bilingual masih menjadi tren saat ini. Pembelajaran bilingual adalah pembelajaran yang menggunakan dua bahasa sebagai pengantar dalam pembelajarannya yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Dengan pendekatan pembelajaran bilingual, siswa memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pengantar dua bahasa yang tentunya memiliki dampak bagi siswa maupun berbagai dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sejalan dengan Arnyana (2008) yang menyatakan pembelajaran bilingual memiliki tujuan ; (1) meningkatkan penguasaan materi, (2) meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris baik di forum ilmiah maupun non-ilmiah, (3) meningkatkan kemampuan akses pengetahuan ilmiah dari berbagai media, serta (4) meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar siswa dalam dan luar negeri.

SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar adalah salah satu sekolah swasta yang secara konsisten tetap membuka kelas bilingual. Pembelajaran bilingual yang ditawarkan di sekolah tersebut menjadi daya tarik masyarakat menyekolahkan putra maupun putrinya. Banyaknya peminat sekolah pada sekolah, terutama kelas bilingual,

mengakibatkan penerimaan siswa untuk kelas bilingual di sekolah tersebut dilakukan secara ketat. Siswa diwajibkan untuk mengikuti tes tertulis dan juga wawancara dengan menggunakan bahasa Inggris untuk diterima di kelas bilingual. Studi pendahuluan menunjukkan, seringkali seleksi siswa kelas bilingual menggunakan tenaga bantuan dosen bahasa Inggris.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di kelas bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Hal tersebut sesuai ketentuan dari Departemen Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pembelajaran untuk kelompok sains atau IPA, matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, demi memenuhi tuntutan kecakapan hidup abad 21, penyampaian IPA secara bilingual dalam pembelajaran sangat penting. Kecakapan hidup pada abad 21, yaitu yang dikenal sebagai *Four Cs*, yang terdiri dari *critical thinking, communication, collaboration* dan *creativity* (Suwono, 2017). Melalui pembelajaran IPA diharapkan siswa memenuhi kemampuan abad 21 tersebut (Kemdikbud, 2016). Dengan diselenggarakannya pembelajaran IPA secara bilingual, maka dituntut kompetensi dari siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran IPA secara bilingual. Pada pembelajaran IPA bilingual, tentu saja tidak hanya dituntut

kesiapan siswa dari segi kemampuan bahasa, tetapi juga kemampuan IPA yang dimilikinya.

Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan terdapat beberapa faktor penentu yang kemungkinan berperan pada prestasi belajar siswa kelas bilingual, yaitu motivasi belajar dan kelas. Motivasi belajar diyakini sebagai faktor penentu prestasi karena tanpa motivasi siswa menghadapi kendala dalam seleksi masuk kelas bilingual. Terkait dengan motivasi, Beratha (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar yaitu suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan berupa kesempurnaan tugas, atau nilai yang diperoleh di kelas. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memperoleh prestasi yang lebih tinggi, sedangkan sebaliknya untuk siswa dengan motivasi belajar rendah akan memperoleh prestasi yang lebih rendah. Selain itu, faktor kelas juga juga penting diperhatikan dalam perolehan prestasi belajar siswa karena fakta menunjukkan setiap tingkatan kelas di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yang terdiri dari enam sampai delapan kelas, hanya memiliki masing-masing satu kelas bilingual, yaitu; Kelas VII, VIII dan IX Bilingual.

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar serta kelas memiliki peran dalam pembelajaran di kelas bilingual. Beranjak dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas bilingual pada mata pelajaran IPA.

Tujuan penelitian ini adalah; (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, (2) mengetahui pengaruh kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, dan (3) mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Manfaat yang diperoleh dikategorikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas bilingual, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang relevan.
- 2) Secara praktis, dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan belajar mengajar di kelas bilingual

Luaran yang dicapai melalui penelitian ini adalah; artikel dalam jurnal ilmiah. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya; motivasi belajar, kelas, prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan kelas bilingual.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Populasi, dan Sampel

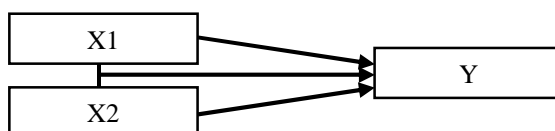
Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif *ex post facto*, merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku,

gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan telah terjadi. Namun perbedaannya dengan penelitian eksperimen adalah penelitian ini tidak memberikan manipulasi atau perlakuan pada variabelnya (Widarto, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dan sampel diambil dengan teknik sampling jenuh. Berdasarkan teknik sampling jenuh, sampel penelitian yaitu siswa kelas VII bilingual, kelas VIII bilingual dan kelas IX bilingual yang seluruhnya berjumlah 102 orang siswa.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini; satu variabel terikat yaitu prestasi belajar IPA dan dua variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar dan kelas. Adapun keterkaitan masing-masing variabel dapat diamati melalui Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Keterkaitan antara Masing-Masing Variabel di dalam Penelitian

Keterangan:

- X1 : Motivasi Belajar
 X2 : Kelas
 Y : Prestasi Belajar IPA

Berdasarkan gambar keterkaitan antar variabel, dapat diamati terdapat dua macam hubungan, yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA dan pengaruh kelas terhadap prestasi belajar IPA merupakan analisis bifariat, sedangkan pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA merupakan analisis multivariat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuisioner motivasi belajar dalam mata pelajaran IPA bilingual. Instrumen motivasi belajar siswa merupakan instrumen yang berbentuk Skala Likert dengan interval Selalu=SL, Sering=SR, Kadang-Kadang=KK, Jarang= JR, Tidak Pernah= TP.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang diperlukan untuk dikaji dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar, data kelas dan data prestasi belajar IPA. Adapun teknik pengumpulan data yaitu; data motivasi belajar diperoleh dengan instrumen kuisioner, data dokumentasi kelas berasal dari data pribadi siswa yang diperoleh dari guru wali kelas dan data dokumentasi prestasi belajar IPA diperoleh dari pihak guru mata pelajaran IPA yang mengajar kelas bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menguji validitas instrumen yaitu uji validitas *Product Moment Pearson*. Uji validitas internal instrumen penelitian menggunakan dua

orang ahli atau *expert judgement* di bidangnya. Sedangkan reliabilitas dari instrumen dianalisis dengan Uji *Alpha Cronbach*. Selanjutnya data motivasi belajar, kelas dan prestasi belajar IPA dianalisis dengan analisis regresi linier berganda berbantuan software *SPSS 19 for Windows*.

PEMBAHASAN

Data jumlah siswa di tiap kelas, jenis kelamin (gender), serta nama wali kelas tersebut, dapat diamati melalui berikut.

Tabel 3.1. Jumlah Siswa dan Jenis Kelamin (Gender) Siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar

No.	Kelas	Jumlah (Siswa)	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	VII	36	16	20
2.	VIII	32	10	22
3.	IX	34	14	20
	Total	102	40	62

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, ditetapkanlah teknik analisis yang sesuai yaitu regresi linear dengan variable *dummy*, karena salah satu variable bebasnya berupa data nominal yaitu kelas. Sebelum dilakukan analisis regresi, asumsi untuk analisis regresi telah terpenuhi.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga hipotesis yang diuji, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ho: tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, Ha: ada pengaruh motivasi belajar terhadap

prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

- 2) Ho: tidak ada pengaruh kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, Ha: ada pengaruh kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.
- 3) Ho: tidak ada pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, Ha: ada pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar

Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah:

$Y = 0,002 X + 58,910$. Sementara harga F yang diperoleh 0,00 dengan signifikansi 0,989. Signifikansi yang diperoleh lebih besar dari $= 0,05$, akibatnya hipotesis nol yang menyatakan bahwa persamaan regresi tidak berarti, diterima. Jadi persamaan regresi tidak berarti atau tidak signifikan.

Tabel 3.2 Simpulan Model Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.001 ^a	.000	-.010	11.81749

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Ternyata koefisien korelasi ganda R besarnya 0,001, sehingga koefisien determinasi atau R² besarnya 0,00. Kontribusi variabel motivasi terhadap variabel prestasi nilainya 0,00%, atau dengan kata lain tidak ada kontribusi.

Hasil belajar akan lebih optimal jika disertai dengan motivasi yang tinggi (Beratha, 2011; Meifiani, 2015). Namun berdasarkan pengujian hipotesis maka diperoleh simpulan bahwa *tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA pada Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar*. Terkait dengan keberadaan kelas bilingual di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tersebut merupakan kelas favorit pilihan siswa. Kelas bilingual menjadi pilihan menarik bagi siswa karena menawarkan keistimewaan yaitu pembelajaran yang penyajiannya dengan menggunakan dua bahasa, Indonesia dan Inggris. Di samping itu, fasilitas serta proses pembelajaran yang membedakannya dengan kelas non bilingual dapat memberikan pengaruh pada motivasinya. Amelia dan Levianti (2012) menyatakan, perbedaan kelas bilingual dengan non bilingual seperti; tersebut penyajian materi pelajaran, proses seleksi, fasilitas, guru, perilaku siswa saat belajar, pengumpulan tugas, standar nilai dan pencapaian nilai kemungkinan memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Motivasi belajar di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar ternyata tidak mempengaruhi prestasi belajar IPA di kelas bilingual. Hal tersebut sejalan dengan temuan Setiawati, dkk. (2016) yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa antara yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dengan adanya temuan tersebut menunjukkan, motivasi belajar bukanlah penentu utama keberhasilan siswa dalam belajar.

Pengaruh Kelas terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah: $\hat{Y} = 61,949 - 2,976 X$. Harga F yang diperoleh 4,642 dengan signifikansi 0,034. Signifikansi yang diperoleh kurang dari = 0,05, akibatnya hipotesis nol yang menyatakan bahwa persamaan regresi tidak berarti, ditolak. Sehingga persamaan regresi tersebut signifikan. Adapun simpulan model regresi dapat diamati melalui Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Simpulan Model Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211 ^a	.044	.035	11.55241

a. Predictors: (Constant), Kelas

b. Dependent Variable: Prestasi

Koefisien korelasi ganda R besarnya 0,211, sehingga koefisien determinasi atau R² besarnya 0,044. Dengan demikian kontribusi variabel kelas terhadap variabel prestasi nilainya 4,4%, atau dengan kata lain memiliki kontribusi sebesar 4,4%.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh simpulan: *ada pengaruh kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Aini, dkk. (2014) yang menemukan pengelolaan kelas atau kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor lingkungan fisik pada kelas atau proses pembelajaran yang berlangsung di kelas terbukti dapat menentukan keberhasilan siswa di kelas.

Berdasarkan pengamatan, siswa di Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar selama ini telah ditunjang dengan berbagai fasilitas kelas yang membuat siswa nyaman dalam belajar di kelas. Selain itu siswa kelas VII, VIII maupun IX Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar telah difasilitasi oleh guru kelas masing-masing dan guru mata pelajaran IPA yang menguasai IPA dalam dua bahasa. Siswa di kelas bilingual juga ditempa lebih baik dibandingkan dengan kelas lainnya karena pembinaan tambahan yang diberikan oleh guru di sore hari. Adanya pengaruh kelas terhadap prestasi belajar juga tidak terlepas dari perbedaan jenjang kelas tersebut, di mana siswa kelas VII Bilingual belum terlalu dituntut meningkatkan prestasi. Sedangkan di kelas VIII bahkan kelas IX Bilingual, prestasi menjadi syarat bagi kelulusan sehingga menimbulkan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar

Hasil analisis memperoleh persamaan regresi ganda yaitu:
 $\hat{Y} = 70,757 - 3,483 X_1 - 0,104 X_2$. Harga F yang diperoleh 2,704 dengan signifikansi 0,72. Signifikansi yang

diperoleh lebih besar dari $= 0,05$, sehingga hipotesis nol yang menyatakan bahwa persamaan regresi ganda tidak berarti, diterima. Jadi persamaan regresi ganda tidak berarti atau tidak signifikan.

Tabel 3.4 Simpulan Model Regresi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.228 ^a	.052	.033	11.565	1.927

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kelas

b. Dependent Variable: Nilai IPA

Ternyata koefisien korelasi ganda R besarnya 0,228, sehingga koefisien determinasi atau R^2 besarnya 0,052 atau 5,2%. Meskipun terdapat kontribusi variabel motivasi dan kelas secara bersama-sama terhadap variabel prestasi nilainya 5,2%, harga F sebesar 2,704 dengan signifikansi 0,72, lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Sehingga koefisien korelasi antara variabel prestasi dengan variabel motivasi dan kelas menjadi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa, *tidak ada pengaruh motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar*. Temuan ini sejalan dengan temuan Meifiani dan Prasetyo (2015) yang menemukan bahwa hasil tes prestasi tidak dipengaruhi secara bersama-sama oleh motivasi belajar dan faktor lainnya, seperti jenis kelamin.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa saat tes prestasi berlangsung, misalnya kondisi fisik, lingkungan sekitar dan juga psikologis siswa. Faktor-faktor lain di luar variabel penelitian tidak diikutsertakan akibat keterbatasan peneliti.

PENUTUP**Simpulan**

Dengan mengacu kepada tujuan dan hasil penelitian ini, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Tidak ada pengaruh ($p = 0,989 > 0,05$) motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.
- 2) Ada pengaruh ($p = 0,034 < 0,05$) kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.
- 3) Tidak ada pengaruh ($p = 0,72 > 0,05$) motivasi belajar dan kelas terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Saran

Saran yang disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti lainnya hendaknya melakukan analisis terhadap variabel bebas lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas bilingual.
- 2) Perlu dilaksanakan kembali penelitian pada kelas-kelas bilingual untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran bilingual, terutama untuk mata pelajaran eksak seperti matematika bilingual dan IPA bilingual.
- 3) Disarankan bagi guru kelas bilingual untuk memperhatikan pula aspek lingkungan dan psikologis siswa saat memberikan tes prestasi, seperti ulangan harian dan ulangan umum siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, R., N. Asriati dan B.B. Utomo. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 3 Nomor 8.

Amelia, Martina Rizky, & Levianti. (2012). Motivasi Belajar Siswa Kelas Bilingual dan Siswa Kelas Non-bilingual di SMP N 89 Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi*. Volume 10 Nomor 1.

Arnyana. I. B. Putu. (2008). Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review dipandu strategi kooperatif STAD Dalam Pembelajaran Sains di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*. Nomor 2 Tahun XXXXI April 2008.

Beratha, D.G. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dipadukan dengan Kecerdasan Ganda terhadap Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa SMP*. (Tesis tidak terpublikasi). Singaraja: Undiksha.

Candiasa, I. M. (2010). *Statistik Univariat dan Bivariat Disertasi Aplikasi SPSS*. Singaraja: Undiksha Press.

Hidayat, Arif dan S. I. A. Dwiningrum. (2016). Pengaruh Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 4, Nomor 1 Januari 2016, Hal. 32-45.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs Mata*

- Pelajaran IPA*. Jakarta: Kemdikbud. [fisika-bilingual.html](#) pada tanggal 3 Juli 2017.
- Meifiani, N.I. dan T. D. Prasetyo. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. *Jurnal Derivat*. Volume 2 No.1 Juli Tahun 2015, Hal. 1-10.
- Setiawati, G.A.D., I. B. A. Arjaya, I N. A. Susrawan. (2016). Korelasi Dominansi Hemisfer Otak dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Unmas Denpasar. *Jurnal Suluh Pendidikan*. Volume 14 No. 1 Juni 2016. Hal. 75-85.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Suwono, Hadi. (2017). Membumikan Kecakapan Hidup Abab 21 di Sekolah Melalui Kurikulum 2013. *Makalah*. Disampaikan dalam Seminar Nasional BEM FKIP Unmas Denpasar Kamis, 4 Mei 2017.
- Uno, B. Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Utami, N.L., (2013). *Identifikasi Minat Siswa SMP Negeri 21 Semarang Terhadap Pembelajaran IPA-Fisika Bilingual*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Diunduh dari <https://text-id.123dok.com/document/nq74r0kq-identifikasi-minat-siswa-smp-negeri-21-semarang-terhadap-pembelajaran-ipa->
- Widarto. (2013). Penelitian Ex Post Facto. *Makalah*. Disampaikan pada kegiatan pelatihan metodologi penelitian pendidikan Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 27 s.d. 28 juni 2013.
- Yuniarti. Rohmah Dwi. (2014). *Pengaruh Sikap dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Negeri Kelas VII di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014*. (Skripsi tidak terpublikasi). UNY:Yogyakarta.
- Zahroh, Fatmawati. (2016) Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Memilih Sekolah dan Prestasi Belajar. *Jurnal elektronik UM*. Diunduh dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jpa/article/view/3936> pada tanggal 3 Juli 2017.

PEDOMAN PENULISAN JURNAL BAKTI SARASWATI

Naskah

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau aplikasi IPTEKS pengabdian kepada masyarakat dan gagasan inovatif dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Naskah yang dikirim belum pernah diterbitkan atau tidak sedang dalam proses untuk dipublikasikan oleh jurnal lain (dinyatakan dengan surat pernyataan).
3. Naskah ditulis dengan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah bahasa Indonesia mengikuti pedoman umum EYD.

Penulisan

Naskah diketik 1,15 spasi, (kecuali abstrak, tabel, keterangan gambar, histogram dan kepustakaan diketik dalam satu spasi), dengan batas 3,5 cm dari margins kiri, 3 cm masing-masing dari margins kanan, atas dan bawah. Naskah maksimum 15 halaman A4, diketik dalam program Microsoft Word for Windows, huruf Times New Roman ukuran 12 poin. Sebanyak 2 eksemplar naskah cetak, dan satu buah *soft copy* (CD) yang memuat berkas naskah tersebut dikirimkan ke alamat penyunting pelaksana.

Format Penulisan Naskah

1. **Judul naskah**, ditulis singkat (tidak lebih dari 16 kata), jelas, informatif dan ditulis dengan huruf kapital (kecuali nama ilmiah), posisi di tengah-tengah, ukuran 14 poin.
1. **Nama dan Institusi penulis**, nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik, dan ditempatkan di bawah judul artikel. Jika penulis terdiri atas lebih dari empat orang, yang dicantumkan pada judul artikel adalah nama penulis utama, sedangkan nama penulis lainnya ditulis pada catatan kaki halaman pertama naskah. Penulis dianjurkan mencantumkan alamat e-mail untuk memudahkan komunikasi.
2. **Abstrak**, penulisan abstrak ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris Abstrak tidak lebih 250 kata. Pada pojok kiri bawah dari abstrak ditulis kata kunci (*key words*), tidak lebih dari 7 kata. Ringkasan dalam bahasa Inggris ditulis miring (*italik*).

2. **Pendahuluan** ditulis secara singkat dengan memuat latar belakang kegiatan, kondisi sumber daya serta tujuan utama kegiatan.
3. **Sumber Inspirasi**, memuat tantangan, persoalan dan kebutuhan yang dihadapi perguruan tinggi, dunia usaha dan masyarakat yang hendak dituntaskan melalui kegiatan ini (Aplikasi Ipteks).
4. **Metode**, menguraikan teknik atau pendekatan yang digunakan untuk menuntaskan tantangan, persoalan atau kebutuhan yang menjadi target kegiatan.
5. **Karya Utama/Hasil Penelitian** memuat uraian mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan ini. Bagian ini dapat dilengkapi dengan foto-foto yang relevan
6. **Ulasan Karya (Aplikasi Ipteks)**, menguraikan keunggulan dan kelemahan karya yang dihasilkan, tantangan dalam pelaksanaan dan pembuatannya serta peluang untuk penyempurnaannya.
7. **Pembahasan (Penelitian)**, pembahasan dari pada hasil penelitian
8. **Kesimpulan**, menyatakan tingkat ketercapaian target kegiatan.
9. **Dampak dan Manfaat kegiatan**, menguraikan manfaat yang diperoleh masyarakat serta perubahan sosial, budaya dan ekonomi menggunakan indikator kinerja yang umum digunakan dibidang keilmuan masing-masing.
10. **Daftar Pustaka**, ditulis mengikuti menurut APA (American Psychological Association). Penulisan daftar pustaka terdiri atas (1) nama pengarang, (2) tahun terbit, (3) judul buku, (4) tempat terbit, (5) nama penerbit yang disusun berdasarkan abjad.
11. **Persantunan** (kalau ada), menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

PEMBIAYAAN

Penulis yang artikelnya dimuat wajib membayar kontribusi biaya sebesar Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) per artikel. Sebagai imbalannya, penulis menerima 2 (dua) eksemplar Jurnal Bakti Saraswati. Biaya kirim sebesar Rp. 50.000, dan penambahan 1 (satu) jurnal l dikenakan biaya Rp. 100.000.